

1. bersama puskesmas dan lintas sektor terkait melalui kegiatan : mengintensifkan penyuluhan dan penggerakan PSN terutama di wilayah endemis DBD, tingkatkan surveilans, penyelidikan epidemiologi, pemantauan dan pembinaan petugas pemantau jentik, serta monitoring dan evaluasi.
2. Dialog interaktif Bupati Jepara melalui radio pemerintah daerah tentang kewaspadaan DBD melalui PSN.
3. Musyawarah Rencana Pembangunan Kabupaten (Musrenbangkab) Jepara.

Program pemberantasan DBD disosialisasikan melalui acara ini, berupa : kampanye gerakan PSN oleh masyarakat. Metode PSN di Kabupaten Jepara adalah gerakan 3M secara serentak, terus menerus dan berkesinambungan satu minggu sekali dan larvasidasi selektif.
4. Kegiatan Radio Spot penyakit DBD melalui siaran radio swasta. Isi pesan : gerakan PSN (gerakan 3M) secara serentak, teratur, terus menerus setiap satu minggu dan larvasidasi selektif, yaitu dengan cara penaburan bubuk larvasida pada tempat penampungan air dengan dosis 1 sendok makan (10 gram) untuk 100 liter air, bagi daerah yang sulit air.

Kebijakan Seksi P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara berupa kegiatan PSN plus larvasidasi massal. Kegiatan ini mulai bulan Juni 2010 diujicobakan pada 11 wilayah kerja puskesmas se Kabupaten Jepara. Kegiatan PSN plus larvasidasi massal dilaksanakan oleh masyarakat dengan pendampingan petugas kesehatan di setiap desa terpilih berdasarkan pemetaan kasus kesakitan DBD yang